



Haryadi Lega Usai Dapat Suntikan

● Pemda DIY Kembali Gelar Vaksinasi Massal Pekan Depan

YOGYA, TRIBUN - Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti akhirnya menjalani injeksi vaksinasi Covid-19 pertama, di Rumah Sakit Pratama, Jumat (5/3). Sebelumnya, orang nomor satu di kota pelajar itu sempat gagal menerima imunisasi karena dinyatakan tak lolos skrining.

Terang saja, Haryadi pun mengaku lega setelah berhasil melewati proses pemeriksaan kesehatan, serta dinyatakan memenuhi syarat untuk menerima vaksin Covid-19. Apalagi, ia menilai, vaksinasi berarti sangat penting untuk menjaga dan melindungi diri sendiri, maupun orang lain.

"Saya merasa lega, karena sudah menjalankan keinginan pribadi untuk bisa divaksin," ungkap Wali Kota.

Haryadi mengatakan, beberapa kali dirinya berniat ambil bagian dalam proses vaksinasi, namun kondisinya dianggap tidak memungkinkan untuk disuntik. Ya, mulai dari vaksinasi tahap pertama silam, hingga saat pencairan vaksinasi bagi lansia di Kota Yogyakarta, Jumat (26/3).

"Jadi, bukannya saya tidak sehat, tapi memang kritieranya tidak memenuhi vaksin Covid-19 masuk ke tubuh saya. Baru memungkinkan hari ini untuk divaksin," ujarnya.

Karena itu, Wali Kota mengajak masyarakat untuk ikut menyaksikan program vaksinasi Covid-19. Menurutnya, minat masyarakat untuk divaksin di Kota Yogyakarta sudah cukup tinggi. Akan tetapi, pelaksanaannya harus bertahap, lantaran menyesuaikan stok vaksinnya di pusat.

"Kami sudah melakukan pencairan vaksinasi bagi lansia dan kini terus berjalan. Vaksinasi massal untuk pelaku usaha, pedagang, PKL, pekerja publik dari kawasan Tugu, Malioboro, Pasar Beringharjo, hingga Alun-alun Utara juga masih dilakukan," katanya.

● ke halaman 15

Haryadi Lega

● Sambungan Hal 9

Lebih lanjut, ia pun mengingatkan warga masyarakat agar tetap menjaga protokol kesehatan, walaupun sudah divaksin Covid-19. Khususnya, terkait 5M, memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, menghindari kerumunan, hingga mengurangi mobilitas.

"Jangan sampai setelah divaksin, tidak melaksanakan protokol kesehatan. Tidak berarti setelah divaksin, bisa lepas masker. Tetap jalankan proses," urainya.

Haryadi berharap, warga yang sudah terdaftar dan mendapat undangan untuk hadir demi mendapatkan vaksin. "Banyak yang tidak kerja karena jadwalnya bertentangan dengan jam kerja, di sini saya minta tolong baik itu PNS maupun swasta untuk memberi kesempatan mereka datang untuk divaksin."

Ketun Komisi Daerah (Kor) Kota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun, mengatakan sejak pencairan

an vaksinasi lansia pihaknya menargetkan sekitar 46.000 lansia di Kota Yogyakarta selesai divaksin dalam 2 bulan.

Komda Lansia juga membantu pendataan lansia untuk vaksinasi Covid-19 bekerja sama dengan dinas terkait dan kementren.

"Lansia adalah kelompok rentan yang harus dilindungi dan jumlahnya di Kota Yogyakarta cukup banyak, makanya kami targetkan semua lansia bisa divaksin. Ada pendamping lansia di Posyandu lansia dan kelompok-kelompok lansia yang mengajak para lansia agar tidak takut divaksin," ucap Ana.

Pelayan publik

Sementara itu, Pemda DIY kembali berencana untuk vaksinasi massal di Kota Yogyakarta. Sebelumnya vaksinasi massal telah digelar di kawasan Malioboro dengan menargetkan para pekerja informal dan pelaku usaha di kawasan itu.

Vaksinasi massal kedua ini menasar para pelayan publik yang ada di DIY Yogyakarta dan bakal digelar di Jogja Expo Center (JEC) pada 15 Maret 2021 mendatang.

"Rencananya vaksinasi massal di JEC tanggal 15 untuk teman-teman pelayan publik termasuk ASN," terang Sekda DIY, Kadarmanta Basukera Aji.

Pada vaksinasi massal kali ini, Gugus Tugas menyediakan sekitar 10.000 dosis vaksin.

Pelaksanaannya akan berlangsung selama lima hari. Artinya, dalam sehari rata-rata ada 2.000 orang yang akan menerima injeksi vaksin Covid-19.

Menurut Aji, lokasi JEC dipilih untuk menggelar vaksinasi massal karena memiliki tempat yang luas, sehingga dapat meminimalisir adanya kerumunan jika ratusan orang berkumpul di satu titik lokasi.

Distrik terkait sasaran vaksinasi massal di Malioboro yang belum memenuhi target, hal itu disebabkan karena ada beberapa calon penerima vaksin yang tak memenuhi undangan hadir.

Terkait hal itu, Aji mengaku masih memberikan kesempatan kepada mereka yang belum berkenan menghadiri undangan. (aka/tra)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005